

Studi Kasus 1

Nama : Archella Cahya Yuniarti

NPM : 2413031058

1. PT Sejaruh - pinjaman 1 Okt 2022 Rp. 1.000.000.000, Bunga 10%, pembayaran pokok & Bunga tiap 1 Apr dan 1 Okt.

Periode yg relevan utk neraca 31 Des 2022: pinjaman diterima 1 Okt 2022 → bunga terutang sejak 1 Okt — 31 Des 2022 = 3 bulan.

a) Hitung bunga terutang per 31 Des 2022

$$\text{Bunga} = \text{Rp. } 1.000.000.000 \times 10\% \times (3/12) = 25.000.000$$

b) Hutang pokok yg harus dicatat per 31 Des 2022

Saldo pokok yg tercatat = Rp. 1.000.000.000.

Klasifikasi current / non-current : bagian yg jatuh tempo dalam 12 bulan berikutnya harus disajikan sebagai current portion. Jika jadwal angsuran pokok menyatakan ada pembayaran pokok sebelum atau pada 31 Des 2023 (misal. ~~1 Apr~~ 1 Apr 2023 atau 1 Okt 2023), bagian pokok yg jatuh tempo tsb diklasifikasikan sebagai lancar.

• Saat Penerimaan pinjaman 1 Okt 2022

Kas	Rp. 1.000.000.000
Utang Bank	Rp. 1.000.000.000

• Penyesuaian bunga per 31 Des 2022 (mencatat bunga terutang 3 bulan):

31 Des 2022	
Beban Bunga	Rp. 25.000.000
Hutang Bunga	Rp. 25.000.000